

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP URGENSI PENGGUNAAN MASKER MASA COVID-19

I. Kusumawaty¹, S. Martini¹, Yunike², L. Harmiyati³

¹Departemen Keperawatan Jiwa, Politeknik Kesehatan Palembang

²Departemen Keperawatan Anak, Politeknik Kesehatan Palembang

³Puskesmas 1 Ulu Palembang

Corresponding author: yunike@poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK: Kematian sebagai dampak terburuk penyebaran Covid-19 sebenarnya dapat dikurangi risikonya dengan menggunakan masker secara benar. Namun demikian penggunaan masker di area pasar sebagai pusat mobilisasi manusia, seringkali diabaikan. Diperlukan kesadaran penggunaan masker oleh pengunjung pasar agar kematian serta kasus penyebaran Covid-19 dapat direduksi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenakan masker dengan tepat. Metode yang digunakan adalah melakukan wawancara singkat dan memberikan penyuluhan disertai pembagian masker kepada para pengunjung pasar. Diketahui bahwa alasan keengganan mengenakan masker saat mengunjungi pasar adalah dianggap merepotkan, membuat rasa pengap ketika bernafas, kesulitan saat berbicara dan terlupa. Setelah dilakukan penyuluhan secara massal disertai demonstrasi penggunaan masker, para pengunjung pasar dapat menyebutkan dampak buruk akibat kelalaian penggunaan masker dan berjanji untuk selalu mengenakan masker. Disarankan agar promosi kesehatan penggunaan masker dilaksanakan secara massif dan berkesinambungan agar dapat membentuk perilaku baru masyarakat untuk selalu menggunakan masker dalam setiap sendi kehidupan.

Kata kunci: Covid-19, masker, pencegahan, kesadaran masyarakat

ABSTRACT: Death as the worst potential impact of the spread of Covid-19, actually the risk can be reduced by using a mask properly. However, the use of masks in market areas as a center for human mobilization is often neglected. An awareness of the use of masks by market visitors is needed so that deaths and cases of the spread of Covid-19 can be reduced. This community service activity aims to increase public awareness of wearing masks appropriately. The method used is to conduct short interviews and provide counseling along with distributing masks to market visitors. It is known that the reasons for reluctance to wear a mask while visiting the market are considered to be troublesome, make you feel stuffy when breathing, difficulty speaking and forgetfulness. After mass counseling was carried out accompanied by a demonstration of the use of masks, market visitors could mention the bad effects of neglecting to use masks and promised to always wear masks. It is recommended that the health promotion of using masks be carried out massively and continuously in order to form a new behavior for the community to always use masks in every aspect of life.

Keywords: Covid-19, masks, prevention, public awareness

PENDAHULUAN

Wabah virus Covid-19 mulai mewabah sejak awal 2020, yang kejadiannya berasal dari Wuhan, Tiongkok. Hingga saat ini banyak negara yang telah menjadi korban keganasan virus Covid-19. Bertambahnya jumlah kematian akibat Covid-19 tidak dapat dianggap sebagai skenario yang penanggulangannya dapat berlangsung dengan cepat. Hingga saat ini pemerintah gencar

mempromosikan upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui pemakaian masker untuk menghindari penyebaran Covid-19 secara massif (Kemensos 2020). Bahkan pemerintah telah melansir protokol kesehatan tentang pentingnya penggunaan masker selain tindakan lainnya guna pencegahan Covid-19. Memakai masker adalah langkah-langkah intervensi yang dapat secara efektif diterapkan dengan biaya minimum dan tidak mengganggu interaksi sosial (WHO 2020). Pedoman

pemakaian masker bervariasi secara signifikan di seluruh negara. Terlepas dari perdebatan di komunitas medis dan kekurangan produksi masker global, lebih banyak negara dan wilayah bergerak maju dengan merekomendasikan penggunaan masker di lingkungan umum (ECDC 2020), (Li et al. 2020). Sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas.

Intervensi pendidikan dapat ditargetkan kepada warga masyarakat yang masih minim pengetahuannya tentang Covid-19 dan langkah-langkah untuk mempromosikan penggunaan masker wajah berkelanjutan dapat menjadi hal yang sangat penting (Wang et al. 2020). Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19 (WHO 2020). Walaupun berbagai media informasi telah dimanfaatkan untuk mempromosikan pentingnya penggunaan masker, namun pada kondisi nyata masih banyak warga masyarakat yang tidak mengenakan masker, terutama di area publik seperti pasar. Berdasarkan hasil observasi di Pasar 1 Ulu dan 2 Ulu, nampak banyak kesamaan, yaitu hanya sebagian pengunjung dan pedagang yang mengenakan masker. Diketahui bahwa dari 10 pengunjung pasar, hanya sekitar 4-5 orang saja yang mengenakan masker dan hanya tiga diantaranya sudah menggunakan masker namun cara penggunaannya masih belum benar yaitu tidak menutup area hidung, hanya digunakan untuk menutup mulut saja. Sebagaimana hasil penelitian Chin, Liu dan Wang (2020), bahwa pemakaian masker berkorelasi secara signifikan dengan jumlah kasus Covid-19 di Taiwan. Rendahnya pemahaman warga juga mendasari alasan tidak digunakannya masker pada masa Covid-19 (Alam et al. 2020), (Chin et al. 2020); (Sun et al. 2020)

Gencarnya proses edukasi dan promosi kesehatan tentang Covid-19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik Covid-19. Pihak puskesmas telah banyak melakukan promosi kesehatan tentang Covid-19, namun dampak promosi kesehatan masih belum nampak secara signifikan, termasuk di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu Palembang. Terbukti dengan masih banyaknya pengunjung pasar dan pedagang yang berada di wilayah kerja Puskesmas 1 Ulu. Berdasarkan hasil wawancara singkat terhadap 5 pengunjung dan 5 pedagang pasar, diketahui bahwa alasan tidak dikenakannya masker adalah terasa merepotkan dan masker tidak berpengaruh terhadap penyebaran Covid-19. Bahkan 8 orang pengunjung pasar tidak memahami arti New Normal atau adaptasi baru.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun solusi yang telah diberikan melalui upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker meliputi:

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat mampu mengidentifikasi dampak permasalahan Covid-19. Melalui penyuluhan secara massal diharapkan dapat mengoptimalkan pemahaman masyarakat tentang Covid-19 beserta dampak yang muncul akibat menyebarnya Covid-19.
2. Memberikan penyuluhan agar masyarakat mampu meningkatkan pemahamannya tentang cara melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara yang mudah.
3. Memperagakan cara penggunaan masker yang benar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker sebagai alat untuk melindungi diri dan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat.

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dihasilkannya buku leaflet penyuluhan tentang Covid-19 berbahasa Palembang serta peningkatan pengetahuan, kesadaran dan ketaatan masyarakat dalam menggunakan masker.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang mengedepankan pentingnya nilai kemitraan antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Proses transfer pengetahuan dan pengalaman untuk diterapkan kepada masyarakat sangat diperlukan agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya untuk diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Institusi pelayanan kesehatan yang memberikan kesempatan luas untuk menjalin kemitraan bersama perguruan tinggi adalah Puskesmas 1 Ulu. Melalui implementasi kemitraan dalam memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat diharapkan dapat mengoptimalkan kesadaran warga akan pentingnya menggunakan masker dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada dosen Politeknik Kesehatan Palembang untuk mendesiminasikan pengetahuan mengenai Covid-19 serta pentingnya penggunaan masker, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya melakukan pencegahan Covid-19. Pelaksanaan program ini melibatkan dosen yang kompeten dan mahasiswa untuk menumbuhkan kebiasaan

mencermati dan menganalisis permasalahan sosial dan mencoba memberikan solusi. Mahasiswa yang diikutsertakan dalam kegiatan meningkatkan kewaspadaan warga masyarakat ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah promosi kesehatan dan keperawatan komunitas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 bertempat di Pasar 1 Ulu Palembang yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pembagian masker. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah Covid-19, meliputi: penyebab, proses penyebaran penyakit dan cara mencegah penularan penyakit. Materi pemakaian masker secara benar juga disampaikan dalam kegiatan ini.

Beberapa tahap dilalui dalam peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker meliputi:

1. Tahap persiapan: pengumpulan data awal melalui survey pendahuluan (Gambar 1). Setelah melaksanakan survey pendahuluan, tim pelaksana melaksanakan diskusi kelompok terarah bersama petugas puskesmas dan petugas kelurahan untuk menyampaikan dan mendiskusikan hasil temuan saat survey awal di area pasar.
 - a. Menyusun daftar permasalahan yang dihadapi masyarakat selama menghadapi Covid-19.
 - b. Memprioritaskan permasalahan yang telah teridentifikasi berdasarkan beratnya masalah serta sumber daya yang dimiliki dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 1 Survey pendahuluan



Gambar 2 Kondisi pengunjung pasar yang tidak mengenakan masker



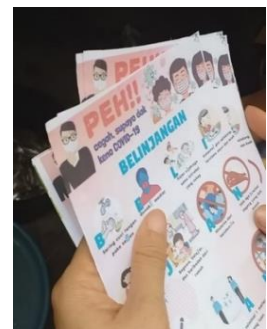
Gambar 3 Penjual tidak menggunakan masker saat melayani pembeli

Gambar 2 dan 3 memperlihatkan bahwa mayoritas pengunjung dan penjual tidak menggunakan masker.

2. Tahap perencanaan: menyusun rencana kegiatan penyelesaian masalah melalui proses identifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah, dengan rincian sbb:
 - a. Menyusun daftar alternatif solusi penyelesaian masalah.
 - b. Menginventarisir sumber daya yang harus disiapkan dalam pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah.
3. Tahap pelaksanaan: pada tahap ini dilakukan penyuluhan tentang Covid-19 dan cara menggunakan alat pelindung diri yaitu masker kepada warga masyarakat agar kewaspadaan serta kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker dengan benar semakin meningkat. Pada tahap ini masyarakat memperoleh penjelasan mengenai Covid-19 dan menerima masker yang dibagikan oleh tim pelaksana. melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat di area pasar melalui pemberian materi yang disampaikan dengan menggunakan pengeras suara (Gambar 4) dan leaflet berbahasa Palembang (Gambar 5). Kegiatan penyuluhan dan tanya jawab diakhir dengan pembagian masker kepada peserta penyuluhan dan mereka diminta untuk memperagakan cara menggunakan masker dengan benar, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 4 Pelaksanaan penyuluhan



Gambar 5 Leaflet penyuluhan



Gambar 6 Pelaksanaan penyuluhan
Gambar 7 Pemasangan masker

4. Tahap evaluasi: mengevaluasi keberhasilan pengaruh pelaksanaan penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran warga dalam menggunakan masker. Keberhasilan pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri atas dosen dan mahasiswa adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada warga yang berada di area pasar. Warga masyarakat mampu menjelaskan kembali dampak Covid-19, cara melakukan pencegahan serta upaya mengurangi risiko penyebaran dengan menggunakan masker. Warga menyadari pentingnya pencegahan serta mudahnya menggunakan masker dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan sesuai perencanaan meskipun beberapa situasi tidak dapat dikendalikan sehingga mendistraksi konsentrasi pengunjung pasar dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Kesesuaian waktu penyuluhan sempat berubah karena harus menyesuaikan dengan situasi setempat. Sambutan yang sangat baik diberikan oleh pihak puskesmas 1 Ulu dan pihak kelurahan 1 Ulu, kader kesehatan jiwa serta pedagang dan pengunjung pasar. Beserta penyuluhan sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diperlihatkan dengan adanya pertanyaan yang diajukan serta kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan tim pelaksana.

Antusiasme peserta didukung oleh penggunaan alat bantu yang sangat memadai, meliputi pengeras suara, leaflet, dan poster. Masyarakat mampu mengidentifikasi dampak permasalahan Covid-19. Melalui penyuluhan secara massal diharapkan dapat mengoptimalkan pemahaman masyarakat tentang Covid-19 beserta dampak yang muncul akibat menyebarnya Covid-19. 2. Masyarakat mampu meningkatkan pemahamannya tentang cara melakukan pencegahan penyebaran Covid-

19 dengan cara yang mudah. Peserta berjanji akan selalu menggunakan masker dengan benar hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker sebagai alat untuk melindungi diri dan melindungi masyarakat sekitar sehingga mengurangi risiko terjadinya penyebaran Covid-19.

PEMBAHASAN

Kesadaran warga merupakan hal yang mendasari perubahan perilaku dalam menggunakan masker. Adanya kesadaran dan kewaspadaan yang baik akan membuat seseorang membuat keputusan dan berusaha keras untuk mengubah perilakunya (Williams 1985). Penggunaan alat bantu yang tepat saat memberikan penyuluhan turut menentukan keberhasilan penerimaan atas informasi yang disampaikan (Chin et al. 2020). Dalam kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat ini, tim pelaksana menggunakan alat bantu leaflet berbahasa Palembang. Penggunaan bahasa daerah dalam leaflet bertujuan agar warga lebih mudah menerima informasi dan lebih mudah mengingatnya karena dirasakan lebih sederhana dan familier, dibandingkan jika menggunakan bahasa yang baku. Kesederhanaan dalam menyampaikan sebuah informasi sangat berkorelasi dengan pemahaman informasi tersebut oleh penerima informasi. Pada leaflet yang digunakan, selain penjelasannya menggunakan bahasa daerah setempat, tim pelaksana juga meringkas informasi dalam bentuk singkatan bahasa daerah.

Cara menggunakan masker secara benar dilakukan dengan memperagakannya langsung di hadapan para peserta. Peragaan yang diberikan disertai penjelasan langsung tentang cara menggunakan masker akan membuat peserta dapat mengingat lebih lama dibandingkan jika hanya menerima informasi melalui pendengaran saja. Alat pengeras suara sangat membantu dalam memusatkan perhatian peserta. Suara yang jelas dan keras membuat peserta terkonsentrasi pendengaran dan perhatiannya pada sumber suara sehingga mempermudah tim pelaksana dalam melaksanakan penyuluhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut pelaksanaan penyuluhan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenakan masker harus dilakukan berkesinambungan. Penerapan kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan turut menentukan keberhasilan pembentukan kebiasaan dan budaya baru

mengenakan masker dalam kehidupan sehari-hari. Kerjasama berbagai pihak sangat krusial dalam mencegah penyebaran Covid-19 secara masif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, K., Palaian, S., Shankar, P. R., & Jha, N. (2020). General public's knowledge and practices on face mask use during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional exploratory survey from Dharan, Nepal. 1–17. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-42148/v1>
- Chin, C.-Y., Liu, C.-P., & Wang, C.-L. (2020). Why do you wear a face mask? Taiwanese public epidemic awareness of COVID-19 from social media behavior. *i*, 1–26. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-21186/v1>
- ECDC. (2020). Using face masks in the community. European Centre for Disease Prevention and Control, April, 1–6.
- Kementerian Sosial. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga, 1–14.
- Li, T., Liu, Y., Li, M., Qian, X., & Dai, S. Y. (2020). Mask or no mask for COVID-19: A public health and market study. *PLoS ONE*, 15(8 August), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237691>
- Sun, C. X., He, B., Mu, D., Li, P. L., Zhao, H. T., Li, Z. L., Zhang, M. L., Feng, L. Z., Zheng, J. D., Cheng, Y., Cui, Y., & Li, Z. J. (2020). Public Awareness and Mask Usage during the COVID-19 Epidemic: A Survey by China CDC New Media. *Biomedical and Environmental Sciences*, 33(8), 639–645. <https://doi.org/10.3967/bes2020.085>
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., & McIntyre, R. S. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. *Brain Behav Immun.*, S0889-1591(January), 30511-0.
- Williams, K. M. B. (1985). Self-awareness theory and decision theory: a theoretical and empirical integration. <https://lib.dr.iastate.edu/rtd/7895>
- World Health Organization. (2020). Advice on the use of masks in the context of COVID-19: interim guidance-2. *Guía Interna de La OMS*, April, 1–5. <https://www.who.int>.